

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam berproses pembuatan karya banyak pelajaran langsung yang di dapat, dari proses pencetakan yang harus diperhatikan ketebalan dan waktu untuk menuang kembali tanah cair ke dalam gip. Sampai proses pembakaran. Tidak luput juga sewaktu membuat dengan teknik pijit kontruksi tanah harus diperhatikan agar saat melanjutkan sampai tahap berikutnya tidak terjadi ambles.

Penciptaan karya seni merupakan respon terhadap keadaan lingkungan sekitar, begitu juga penciptaan tugas akhir ini merupakan respon terhadap lingkungan sekitar yang divisualisasikan melalui karya keramik tiga dimensi. Karya ini mengangkat konsep penggambaran sepatu *Boots* sebagai simbol kekuatan dalam diri manusia dan untuk mengutarakan pentingnya sepatu *Boots* untuk penulis sendiri. Penulis memvisualisasikan dengan media tanah liat *stoneware* dari yang sebelumnya pesan lisan, sehingga penciptaan karya seni ini diharapkan menjadi hal yang baru bagi pecinta, penikmat seni, ataupun pada masyarakat pada umumnya guna lebih bisa menghargai kehidupan.

Dalam mewujudkan karya teknik dekorasi juga digunakan yaitu teknik gores yang diterapkan pada pembuatan detail jahitan sepatu, teknik

tempel digunakan pada penempelan tekstur kain, teknik pilin digunakan pada pembuatan tali sepatu.

Penulis menemukan berbagai macam kendala dalam pembuatan karya, yaitu proses penambahan tanah untuk membuat bentuk globalnya, sehingga terjadi keretakan pada saat pembakaran. Proses sewaktu cetak tuang harus sangat diperhatikan penulis, jika terlalu terburu-buru untuk membuka cetakan hasilnya pondasi tidak kuat sehingga terjadilah penurunan tanah. Namun dari beberapa rintangan penulis berhasil menyelesaikan dan menemukan teknik yang benar pada proses penciptaan karya keramik. Hal ini merupakan bagian dari proses sebagai pelajaran bahwa karya seni dilakukan dengan teliti, focus, dan tidak asal-asalan. Kesalahan pada proses pertama akan berakibat pada proses hasil akhir.

Gagasan ini merupakan bentuk kepedulian terhadap fenomena sosial yang ada di masyarakat, oleh karena itu melalui konsep karya ini diharapkan memunculkan sikap bijak dan saling menghargai dari masyarakat agar merasa tergugah rasa moralnya dalam menghadapi kehidupan . Secara garis besar dalam penciptaan karya ini dapat dikatakan berhasil karena telah dapat mewujudkan ide dan konsep yang diusung oleh penulis pada karya keramik.

B. Saran

Proses pembuatan karya seni dengan media tanah liat terutama dengan teknik *pinch* dan teknik cetak memerlukan kemampuan perancangan yang matang, mulai dari desain yang akan dibuat sejak awal.

Dalam hal pembuatan karya sebaiknya dilakukan desain dengan pertimbangan proses yang beruntun dari tanah mentah, pembakaran, dan display yang sempurna menjadi sebuah karya yang bisa disajikan kepada penikmat seni, sehingga karya yang dihasilkan sesuai dengan apa yang menjadi buah pemikiran seorang seniman. Pertimbangan juga meliputi teknik kreatifitas dalam mengkreasikan sebuah karya menjadi berbagai ekspresi, hal ini tidak mudah dikarenakan dibutuhkan ketelatenan menyikapi media tanah liat. Dalam hal cetak tuang menggunakan tanah liat cair cenderung memakan waktu, untuk itu pengamatan terhadap waktu diperlukan agar ketebalan badan tanah liat sesuai dengan ukuran karya, teknik ini memerlukan pengamatan, dan ketelatenan dalam menyikapi tanah maupun cetakan.

Seorang seniman memiliki ketelatenan dalam hal tertentu yang berkaitan dengan proses pengerjaan, hal ini juga terjadi pada seorang keramikus yang memiliki ketelatenan di teknik tertentu. Oleh sebab itu pemilihan teknik pengerjaan dengan pertimbangan yang matang akan menghasilkan karya berkualitas sesuai dengan ide gagasan dari seorang seniman.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Ambar, *Pengetahuan keramik*, Yogyakarta: Gajah Mada University press, (1997).
- Astuti, Ambar, *Keramik Bahan Cara Pengerjaan Glasir*, Yogyakarta: Arindo Nusa Media, (2008).
- Bahari, Nooryan, *Kritik Seni: Wacana Apresiasi dan kreasi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, (2008).
- Sugiyono, Sukirman DS, *Penuntun Praktek KERAJINAN KERAMIK*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, (1980).
- Gustami, SP, *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Yogyakarta: Prasiswa, (2007).
- Junaedi, Deni, *ESTETIKA Jalinan Subjek Objek, dan Nilai*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, (2013).
- Kartika, Dharsono Sony, *Estetika*, Bandung: Rekayasa Sains, (2008).
- Piliang, Yasraf Amir, *HIPERSEMIOTIKA Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*, Yogyakarta: Jalasutra, (2003).
- Raharjo, Timbul, *Teko dalam Prespektif Seni Keramik*, Yogyakarta: Tonil Press, (2001).
- Sachari, Agus, *Pengantar Metodeologi Penelitian Budaya Rupa: Desain. Arsitektur, Seni Rupa dan Kriya*. Jakarta: Erlangga, (2005).
- SM, Subroto, *Katalog Pameran Seni Keramik 'Vacuum Learning'*, Yogyakarta: Ikatan Mahasiswa Keramik, (2013).
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi, *Dasar-Dasar Tata Rupa dan Desain*, Yogyakarta: CV Arti Bumi Intaran, (2005).

WABTROGRAFI

<https://www.thesun.co.uk/news/3321957/remarkable-new-pictures-of-1000-year-old-mongolian-mummy-wearing-red-adidas-> , diakses tanggal 30 September 2017 pukul 00.11.

<https://oldfootwear.wordpress.com/2014/12/17/sejarah-sepatu-boots/>, diakses tanggal 30 September 2017 pukul 21.20.

<https://www.lihat.co.id/fashion/model-sepatu-boots-pria.html/> diakses tanggal 30 September 2017 pukul 21.35.

http://www.huffingtonpost.ca/Barbara-aleks-hecht/fall-boot-trends_b_1872307.html, diakses tanggal 30 September 2017 pukul 22.01.

http://www.ariat.com/p13482_w_FOO.html, diakses tanggal 1 Oktober 2017 pukul 09.28.

<https://id.pinterest.com/ebakla/linda-bristow/>, diakses tanggal 1 Oktober 2017 pukul 11.45.

<https://id.pinterest.com/cloutch/shoes-to-carve/> diakses tanggal 1 Oktober 2017 pukul 12.02.

[https://www.google.co.id/search?q=sepatu+tentara&dcr=0&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiXiriD4OvYAhUFS48KHa9yDjwQ_AUICigB&biw=1366&bih=647#imgrc=I5sMwPB1YvC83M](https://www.google.co.id/search?q=sepatu+tentara&dcr=0&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiXiriD4OvYAhUFS48KHa9yDjwQ_AUICigB&biw=1366&bih=647#imgrc=I5sMwPB1YvC83M;).; diakses tanggal 1 Oktober 2017 pukul 18.15.

https://www.google.co.id/search?q=peluru&rlz=1C1RNVE_enID576ID577&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwj1_ars4-vYAhVBxLwKHYINBWEQ_AUICigB&biw=1366&bih=598#imgrc=zShjNFYg_nvlxM diakses tanggal 1 Oktober 2017 pukul 18.50